

DAFTAR ISI

Contents	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. Pendahuluan Ekonomi Moneter Internasional	1
1.1 Pengertian Ekonomi Moneter Internasional	1
1.2. Pentingnya Studi Ekonomi Moneter Internasional	2
1.3. Sejarah Sistem Moneter Internasional	4
1.3.1. Standar Emas (Gold Standard-Abad ke-19 Hingga Awal Abad Ke 20)	4
1.3.2. Sistem Bretton Woods (1944-1971)	6
1.3.3. Sistem Nilai Tukar Mengambang (1971 - Sekarang)	8
1.4. Hubungan Ekonomi Moneter Internasional dengan Perdagangan Internasional	10
1.5. Risiko Valuta Asing dalam Perdagangan	11
Latihan dan Soal Diskusi	12
Kesimpulan Bab 1	12
Referensi	13
BAB 2: Sistem Nilai Tukar (Exchange Rate System)	15
2.1 Pengertian Nilai Tukar	15
2.2. Jenis-Jenis Sistem Nilai Tukar	16
2.2.1. Sistem Nilai Tukar Tetap (Fixed Exchange Rate System)	16
2.2.2. Sistem Nilai Tukar Mengambang (Floating Exchange Rate System)	17
2.2.3. Sistem Nilai Tukar Terkel (Managed Float System)	18
2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Nilai Tukar	19
2.3.1. Inflasi	19
2.3.2. Suku Bunga	20
2.3.3. Neraca pembayaran	21

2.3.4. Kebijakan Pemerintah	22
2.3.5. Kondisi Politik dan Ekonomi	22
2.4. Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Ekonomi Nasional	22
2.4.1. Dampak pada Ekspor dan Impor	22
2.4.2. Dampak pada Inflasi	23
2.4.3. Dampak pada Investasi	24
2.4.4. Dampak pada Utang Luar Negeri	24
2.5. Studi Kasus: Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah	25
Latihan dan Soal Diskusi	27
Kesimpulan Bab 2	27
Bab 3. Pasar Valuta Asing (Foreign Exchange Market)	31
3.1. Pengertian Pasar Valuta Asing	31
3.3. Struktur Pasar Valuta Asing	32
3.4. Risiko dan Manajemen Risiko di Pasar Valuta Asing	33
3.3.1. Jenis Risiko Pasar Valuta Asing	33
3.3.2. Manajemen Risiko Valuta Asing	35
3.4. Studi Kasus: Krisis Valuta Asing di Asia Tenggara (1997)	36
Latihan dan Soal Diskusi	36
Kesimpulan Bab 3	37
Bab 4. Neraca Pembayaran (Balance of Payments)	39
4.1. Pengertian Neraca Pembayaran	39
4.2. Komponen Neraca Pembayaran	39
4.2.1. Akun Transaksi Berjalan (Current Account)	40
4.2.2. Akun Modal (Capital Account)	40
4.2.3. Akun Finansial (Financial Account)	41
4.3. Penyebab Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran	42
4.3.1. Perubahan Nilai Tukar	44
4.3.2. Perubahan Ekonomi Global	46
4.3.3. Kebijakan Ekonomi Domestik	46
4.4. Dampak Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran	46

4.4.1.	Depresiasi atau Apresiasi Mata Uang	47
4.4.2.	Kondisi Pada Inflasi	47
4.4.3.	Perubahan Cadangan Devisa	48
4.5.	Studi Kasus: Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran Indonesia	49
	Latihan dan Soal Diskusi	51
	Kesimpulan Bab 4	51
	Referensi	53
	Bab 5: Paritas Daya Beli dan Paritas Suku Bunga	55
5.1.	Pengertian Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity)	55
5.2	Jenis Paritas Daya Beli	56
5.2.1	Paritas Daya Beli Absolut	56
5.2.2.	Paritas Daya Beli Relatif	57
5.3.	Pengertian Paritas Suku Bunga (Interest Rate Parity)	58
5.4.	Hubungan antara Paritas Daya Beli dan Paritas Suku Bunga	58
5.5	Aplikasi Paritas dalam Analisis Ekonomi Internasional	59
5.5.1	Penentuan Nilai Tukar yang Wajar	59
5.5.2.	Peramalan Nilai Tukar	60
5.5.3.	Manajemen Risiko Valas	60
5.6.	Studi Kasus: Perbedaan Inflasi dan Dampaknya terhadap Nilai Tukar	61
5.7.	Studi Kasus: Perbedaan Inflasi dan Dampaknya terhadap Nilai Tukar	61
	Latihan dan Soal Diskusi	62
	Kesimpulan Bab 5	62
	Referensi	63
	Bab 6. Kebijakan Moneter Internasional	64
6.1.	Definisi Kebijakan Moneter Internasional	64
6.2.	Instrumen Kebijakan Moneter Internasional	65
6.2.1.	Operasi Pasar Terbuka (Open Market Operations)	65
6.2.2.	Suku Bunga (Interest Rates)	66

6.2.3. Cadangan Wajib (Reserve Requirements)	66
6.2.4. Intervensi di Pasar Valuta Asing (Foreign Exchange Interventions)	67
6.3. Tujuan Kebijakan Moneter Internasional	68
6.3.1. Stabilitas Nilai Tukar	68
6.3.2. Pengendalian Inflasi	68
6.3.3. Pertumbuhan Ekonomi	69
6.3.4. Keseimbangan Neraca Pembayaran	69
6.3.5. Stabilitas Sistem Keuangan Internasional	69
6.4. Koordinasi Kebijakan Moneter Antarneegara	70
6.4.1. Perjanjian Moneter Internasional	70
6.4.2. Forum Internasional	70
6.4.3. Swap Line Agreements	71
6.5. Peran Bank Sentral dalam Kebijakan Moneter Internasional	71
6.5.1. Menjaga Stabilitas Keuangan	72
6.5.2. Mengelola Cadangan Devisa	72
6.5.3. Melakukan Intervensi di Pasar Valuta Asing	73
6.6. Studi Kasus: Kebijakan Moneter Internasional di Tengah Krisis Keuangan Global 2008	73
Latihan dan Soal Diskusi	74
Kesimpulan Bab 6	75
Referensi	76
Bab 7. Krisis Moneter dan Stabilitas Keuangan Global	77
7.1. Pengertian Krisis Moneter	77
7.2. Penyebab Krisis Moneter	78
7.2.1 Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran	78
7.2.2. Spekulasi di Pasar Valuta Asing	78
7.2.3. Kebijakan Moneter yang Tidak Efektif	79
7.2.4. Kondisi Politik dan Ekonomi yang Tidak Stabil	79
7.3. Dampak Krisis Moneter	79
7.3.1. Depresiasi Mata Uang	79
7.3.2. Inflasi yang Tinggi	80

7.3.3. Penurunan Pertumbuhan Ekonomi	80
7.3.4. Krisis Perbankan	80
7.4. Studi Kasus: Krisis Moneter Asia 1997	80
7.5 Strategi Penanganan Krisis Moneter	82
7.5.1. Intervensi di Pasar Valuta Asing	82
7.5.2. Peningkatan Suku Bunga	82
7.5.3. Restrukturisasi Utang	83
7.5.4. Bantuan Internasional	83
7.6 Peran Lembaga Keuangan Internasional dalam Menangani Krisis Moneter	83
7.6.1. IMF (International Monetary Fund)	83
7.6.2. Bank Dunia (World Bank)	84
Latihan dan Soal Diskusi	85
Kesimpulan Bab 7	85
Bab 8. Globalisasi Ekonomi dan Perdagangan Mata Uang Digital	87
8.1. Pengertian Globalisasi Ekonomi	87
8.2 Dampak Globalisasi Ekonomi terhadap Sistem Moneter Internasional	88
8.3.1. Peningkatan Pergerakan Modal	88
8.2.2. Fluktuasi Nilai Tukar	88
8.2.3. Persaingan di Pasar Keuangan	89
8.2.4. Ketergantungan Ekonomi Antarnegara	89
8.3 Pengertian Perdagangan Mata Uang Digital	89
8.4 Peran Mata Uang Digital dalam Sistem Moneter Internasional	91
8.4.1. Transaksi yang Lebih Cepat dan Murah	91
8.4.2. Diversifikasi Portofolio	91
8.4.3. Peningkatan Inklusi Keuangan	92
8.4.4. Tantangan Regulasi	92
8.5 Tantangan dan Peluang di Era Digitalisasi Keuangan	93
8.6 Studi Kasus: Adopsi Mata Uang Digital di El Salvador	94
Latihan dan Soal Diskusi	96

Kesimpulan Bab 8	96
Bab 9: Peran Institusi Keuangan Internasional	99
9.1. Dana Moneter Internasional (IMF)	99
9.1.1. Fungsi Utama IMF	99
9.1.2. Peran IMF dalam Krisis Keuangan:	101
9.2 Bank Dunia (World Bank)	101
9.2.1. Fungsi Utama Bank Dunia (Stiglitz, 2002: 50-70):	102
9.3 Organisasi Perdagangan Dunia (WTO)	103
9.3.1. Fungsi Utama WTO:	103
9.4. Peran Institusi Keuangan Regional:	104
9.5. Tantangan yang Dihadapi Institusi Keuangan Internasional	105
9.6. Studi Kasus: Peran IMF dalam Krisis Moneter Asia 1997	106
Latihan dan Soal Diskusi	107
Kesimpulan Bab 9	108
Referensi	108
BAB 10. Isu Kontemporer dalam Ekonomi Moneter Internasional	111
10.1. Perubahan Geopolitik dan Dampaknya terhadap Sistem Moneter Internasional	111
10.2. Ketimpangan Ekonomi Global	113
10.3. Kebijakan Proteksionisme dan Dampaknya terhadap Nilai Tukar	115
10.3.1. Dampak Kebijakan Proteksionisme:	115
10.4. Masa Depan Sistem Moneter Internasional	117
Latihan dan Soal Diskusi	121
Kesimpulan Bab 10	122
Referensi	122